

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *GREEN BANKING* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)



**OLEH:**

**MUHAMMAD FAKHRUR ROZI**  
**NIM:12120510473**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU 1447 H / 2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Periode 2021-2024)”, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fakhrrur Rozi

NIM : 12120510473

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juni 2025  
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

**Dr. Johanes, S.E., M.M**  
**NIP. 19740206 200501 2003**

Pembimbing Metodologi

**Haniah Lubis, S.E., ME.Sy**  
**NIP. 19831107 201903 2 004**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Green Banking Dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan yang**  
ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fakhrrur Rozi  
NIM : 12120510473  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

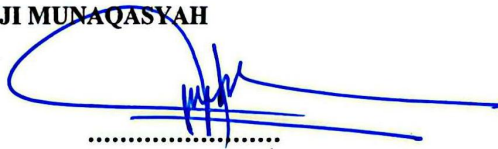
Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025  
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Ruang Auditorium Lt 3 Gedung Dekanat

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

#### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. H. Ahmad Zikri, S.Ag.,  
B.Ed., Dipl.AL, MH.C.M.ed**



Sekretaris  
**Zilal Afwa Ajidin, SE, MA**



Penguji I  
**Bambang Hermanto, M. Ag**



Penguji II  
**Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec**



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Maghfirah, MA**  
NIP: 197410252003121002

Hak

©

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fakhrrur Rozi

NIM : 12120510473

Tempat/ Tgl. Lahir : Sei Galuh, 19 September 2002

Fakultas/Pascasarjana : Syari'ah dan Hukum

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Green Banking dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Periode 2021-2024)

---

---

---

---

---

---

---

---

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , \*saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya )\*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,.....  
g membuat pernyataan

 NIM : 12120510473

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Muhammad Fakhru Rozi (2025): Pengaruh *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Periode 2021-2024)**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran bank syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui praktik bisnis yang ramah lingkungan serta pelaporan sosial yang berlandaskan prinsip syariah. *Green Banking* merupakan bentuk komitmen lembaga keuangan dalam mendukung kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan, sedangkan *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang diterbitkan oleh masing-masing bank umum syariah. Sampel yang digunakan sebanyak 12 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Banking* yang diukur berdasarkan *Global Reporting Index* (GRI) dan *Islamic Social Reporting* yang diukur berdasarkan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Othman dkk (2009), sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Green Banking* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan *Green Banking* maka akan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan *Green Banking* akan memberikan informasi yang lebih *bervariatif* untuk investor dalam mengambil suatu keputusan. Sedangkan *Islamic Social Reporting* belum mampu untuk mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dan secara simultan, *Green Banking Disclosure* dan *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pengaruh kedua variabel tersebut diperoleh sebesar 12,59%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan aktivitas ramah lingkungan dan tanggung jawab sosial syariah, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap keberlanjutan dan kinerja jangka panjang perusahaan.

**Kata Kunci:** *Green Banking*, *Islamic Social Reporting*, Nilai Perusahaan, Bank Umum Syariah, *Price Earning Ratio* (PER)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segenap puji syukur hanya milik Allah SWT tuhan sekalian alam yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW dengan mengucap *Allahumma Shalli 'ala Muhammad Wa'alaalihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Periode 2021-2024)”

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, semoga mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Ayahanda Abdul Ghofar dan Ibunda Nurasiah, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sedalam-dalamnya.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi
4. Bapak Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Jonnius, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I dan Ibu Haniyah Lubis,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- S.E., ME.Sy selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Jenita SE, MM selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat selama dalam masa perkuliahan.
  7. Bapak/Ibu dosen serta seluruh karyawan di Fakultas Syari'ah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis mengerti apa yang belum penulis mengerti
  8. Kepala Perpustakaan UIN SUSKA RIAU beserta karyawannya yang telah memberikan pelayanan, fasilitas dan peminjaman buku sebagai refrensi bagi penulis
  9. Kepada seluruh pihak Otoritas Jasa Keuangan Kota Pekanbaru yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani Penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikan skripsi ini
  10. Kepada Sahabat-Sahabat dan Rekan-Rekan seperjuangan ekonomi syariah angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
  11. Serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang banyak membantu penulis dalam penyusunan dan pengumpulan data skripsi ini, dan juga yang tidak henti-hentinya memberi motivasi kepada penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua motivasi, semangat dan ilmu yang selalu saya ingat, serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 5 Juni 2025

Muhammad Fakhrrur Rozi

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>x</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1         |
| B. Batasan Masalah .....                                  | 9         |
| C. Rumusan Masalah .....                                  | 9         |
| D. Tujuan Penelitian .....                                | 10        |
| E. Manfaat Penelitian .....                               | 10        |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>                     | <b>12</b> |
| A. Teori Green Banking.....                               | 12        |
| B. Teori Islamic Social Reporting .....                   | 22        |
| C. Teori Nilai Perusahaan.....                            | 27        |
| D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan ..... | 32        |
| E. Penelitian Terdahulu .....                             | 33        |
| F. Kerangka Berfikir .....                                | 36        |
| G. HIPOTESIS.....                                         | 36        |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>38</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 38        |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....                 | 38        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....              | 39        |
| D. Definisi Operasional Variabel.....                | 41        |
| E. Jenis Dan Sumber Data .....                       | 43        |
| F. Metode Pengumpulan Data.....                      | 44        |
| G. Teknik Analisis Data.....                         | 44        |
| 1. Statistika Deskriptif .....                       | 44        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                            | 45        |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda.....             | 47        |
| 4. Uji Hipotesis .....                               | 48        |
| 5. Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>51</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                            | 51        |
| 1. Statistik Deskriptif .....                        | 51        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                            | 55        |
| 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....          | 58        |
| 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....      | 61        |
| 5. Uji Hipotesis .....                               | 62        |
| 6. Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... | 64        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                 | 65        |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Pengaruh <i>Green Banking</i> terhadap Nilai Perusahaan secara parsial .....                                     | 65        |
| 2. Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan secara parsial .....                          | 66        |
| 3. Pengaruh <i>Green Banking</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan secara simultan..... | 67        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                                                                                       | <b>69</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                 | 69        |
| B. Saran .....                                                                                                      | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                          | <b>71</b> |

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I. 1 Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah ke Berbagai Sektor Usaha..... | 2  |
| Tabel II. 1 Indikator <i>Green Banking Disclosure</i> .....                      | 15 |
| Tabel II. 2 Indikator Pengungkapan ISR .....                                     | 25 |
| Tabel II. 3 Penelitian Terdahulu .....                                           | 33 |
| Tabel III. 1 Bank Umum Syariah.....                                              | 39 |
| Tabel III. 2 Tahap Pengambilan Keputusan .....                                   | 40 |
| Tabel III. 3 Variabel dan Indikator .....                                        | 41 |
| Tabel IV. 1 Nilai <i>Green Banking</i> , ISR, dan PER.....                       | 51 |
| Tabel IV. 2 Hasil Nilai <i>Green Banking</i> , ISR, dan PER .....                | 53 |
| Tabel IV. 3 Uji Multikolinearitas.....                                           | 56 |
| Tabel IV. 4 Uji Heteroskedastisitas .....                                        | 57 |
| Tabel IV. 5 Hasil Uji Chow .....                                                 | 59 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Hausman.....                                               | 60 |
| Tabel IV. 7 Hasil Uji LM.....                                                    | 61 |
| Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Berganda Model Random Effect .....                 | 61 |
| Tabel IV. 9 Hasil Uji Parsial.....                                               | 63 |
| Tabel IV. 10 Hasil Uji Simultan .....                                            | 64 |
| Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                                | 64 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Konseptual .....  | 36 |
| Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas ..... | 55 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki mayoritas penduduk beragama islam, tercatat berdasarkan data dari Kementrian Agama Republik Indonesia berjumlah sebanyak 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi di Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa. Hal ini dapat menjadi salah satu peluang agar mendorong perekonomian halal bertumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu sektor perekonomian yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian serta telah menganut konsep syariah adalah sektor perbankan.

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki misi dan tujuan yang mulia. Selain mencari keuntungan, bank syariah juga memperhatikan pada aspek sosial. Perbankan syariah harus sejalan dengan kedua tujuan tersebut dan menjadi prioritas dalam hal operasional<sup>1</sup>. Hal ini dapat dilihat dari peran yang diberikan perbankan terhadap sektor perokonomian diindonesia. Selama periode 2021-2024 jumlah pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah menunjukkan berbagai perkembangan disetiap sektor usaha.

---

<sup>1</sup> Sofyan Hadinata, "Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2019), h. 73.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I. 1**

**Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah ke Berbagai Sektor Usaha  
(Dalam Miliar Rupiah)**

| No | Sektor Lapangan Usaha      | Tahun  |        |        |        |
|----|----------------------------|--------|--------|--------|--------|
|    |                            | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |
| 1  | Pertanian                  | 15.275 | 16.034 | 23.249 | 28.581 |
| 2  | Pertambangan               | 5.583  | 5.213  | 9.108  | 7.878  |
| 3  | Industri pengolahan        | 28.723 | 26.124 | 30.440 | 35.689 |
| 4  | Listrik, Gas, Air          | 11.581 | 12.150 | 10.427 | 13.910 |
| 5  | Konstruksi                 | 37.986 | 36.741 | 37.348 | 41.489 |
| 6  | Perdagangan besar & eceran | 39.936 | 45.340 | 49.890 | 54.787 |
| 7  | Transportasi               | 11.659 | 10.792 | 15.731 | 25.846 |

Sumber: OJK, tahun 2025

Jika dilihat dari beberapa sektor diatas dalam beberapa tahun terakhir setiap sektor mengalami kenaikan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, meskipun pada sektor pertambangan mengalami kenaikan jumlah pembiayaan yang tidak sebanyak sektor lainnya. Namun, banyaknya jumlah pembiayaan yang diberikan atau disalurkan akan menambah *profitabilitas* bank, sehingga hal ini diharapkan akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Bank sebagai institusi atau wadah untuk menghimpun dana nasabah dan sekaligus menyalurkan pembiayaan memiliki kontribusi penting terhadap pembangunan dan kemajuan negara. Hal ini karena nilai transaksi dan ekonomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat dalam industri perbankan sangat besar, sehingga kegiatan perbankan menjadi pusat perhatian terutama bagi *investor* dan pemerintah.

Hal ini membuat setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai usaha untuk dapat meningkatkan sebuah citra dari perusahaan dan menjadi perusahaan yang selalu dapat berkembang.<sup>2</sup> Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin dalam harga pasar sahamnya. Sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya, begitupun sebaliknya.

Nilai suatu perusahaan perbankan syariah tidak hanya dilihat dari kinerja entitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* semata, melainkan suatu perusahaan perbankan syariah juga dituntut untuk dapat memberikan perhatiannya terhadap aspek lingkungan dan keterlibatannya terhadap kualitas manusia. Hal ini dilakukan agar bank mampu memepertahan keberlangsungannya dimasa yang akan datang, perusahaan harus mampu memberikan *feedback* yang baik kepada seluruh pihak yang terlibat. Nilai perusahaan membuat pasar tidak hanya percaya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga percaya perkembangan perusahaan kedepannya (*sustainability*).

<sup>2</sup> Risti Refani dan Veni Soraya Dewi, "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2020, h. 524.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini adanya tuntutan dari masyarakat terhadap aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan mengharuskan perusahaan mengambil langkah dalam mengatasi persoalan tersebut. Walaupun dalam hal ini sektor perbankan memang secara langsung, tidak termasuk sebagai penyumbang kerusakan lingkungan yang memiliki dampak sebesar sektor-sektor lain. Namun, perbankan juga tidak terlepas dari persoalan meningkatnya pencemaran lingkungan. Karena dalam hal ini bank termasuk juga memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor lain yang memiliki peluang lebih besar pada kerusakan alam.

Pada tahun 2013 dalam laporannya, *The World Economic Forum* menempatkan sektor lingkungan hidup dan ekonomi sebagai risiko utama dunia. Dimana keduanya mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perekonomian yang tidak memperhatikan aspek lingkungan, sehingga mengakibatkan dampak yang buruk pada perekonomian global<sup>3</sup>.

Sejalan dengan teori sinyal, maka pengungkapan laporan suatu perusahaan terkhusus laporan terhadap lingkungan akan mampu menarik minat dari investor dan masyarakat. Sehingga untuk tetap menciptakan kegiatan yang ramah lingkungan, bank syariah mengembangkan konsep *green economy* yang berfokus pada bank menjadi konsep *green banking*.

---

<sup>3</sup> Romli dan Ali Rahman Reza Zaputra, "Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18.2 (2022), h. 137

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Green banking* merupakan suatu usaha untuk memperkuat manajemen risiko suatu bank, terutama yang berkaitan dengan lingkungan hidup dengan mendorong industri perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabah yang memperhatikan kelestarian lingkungan hidup<sup>4</sup>. Praktik *green banking* juga selaras dengan teori legitimasi, yakni bahwa bank yang melaksanakan praktik *green banking* berarti telah berkontribusi menjaga relasi yang baik antara institusi dengan lingkungan serta masyarakat di sekitar institusi tersebut berjalan.

Faktor yang mendasari bank dalam mengadopsi konsep *Green Banking Disclosure* diantaranya permintaan pinjaman, faktor ekonomi, kebijakan pemerintah, *stakeholder*, kepentingan lingkungan dan legal<sup>5</sup>. Menurut Indeks Kinerja Lingkungan tahun 2020 kinerja meningkat sebesar 3,72 point dari angka 66,55 pada tahun 2019 menjadi 70.27 pada tahun 2020.

Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012, yang mengatur pengawasan pengelolaan lingkungan calon debitur sebagai syarat pengajuan pinjaman kepada bank, mendukung penerapan *Green Banking* di Indonesia. Dengan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berlanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (LJK) mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten, dan insitusi publik untuk menyediakan

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm 137

<sup>5</sup> Wahid Wachyu Adi Winarto, Tri Nurhidayah, and Sukirno Sukirno, "Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.2 (2021), h. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber pendanaan yang memadai untuk pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim. Dengan demikian, Otoritas Jasa Keuangan (LJK) mendukung praktik *Green Banking* di Indonesia.

Dalam penelitian sebelumnya, Meena (2013) menemukan bahwa ada setidaknya tiga keuntungan dari perbankan hijau. Pertama, perbankan hijau mengurangi masalah deforestasi dengan mengurangi penggunaan kertas. Kedua, melalui layanan perbankan online, seperti SMS dan mobile banking<sup>6</sup>, hal ini tentunya akan menambah citra yang positif terhadap bank yang menjalankan *green banking*. Selanjutnya, bank yang menjalankan praktik *green banking* memiliki standar khusus dalam pinjaman ke pelaku usaha yang ramah lingkungan, sehingga hal ini akan mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan terhadap lingkungan

Dalam penelitiannya Bose (2018), mengungkapkan terdapat 21 indikator pengungkapan praktik bank yang ramah terhadap lingkungan, semakin tinggi nilai pengungkapan *green banking* maka menunjukan aktivitas bank terhadap isu lingkungan hidup yang semakin baik.

Dalam penelitian Kurniawan (2021), Setyoko (2022) menunjukkan bahwa peneran *Green Banking* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Nurzanah (2022) yang menambahkan bahwa Green Banking memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditemukan pula

---

<sup>6</sup> Ravi Meena, "*Green Banking as Initiative for Sustainable Development*". Global Journal of Management and Business Studies, Vol. 3, No. 10, (2013), h. 1182

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Ramli (2021) yang mengungkapkan bahwa penerapan *Green Banking* belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham tidak menanggapi adanya praktik *Green Banking* yang sudah dijalankan oleh perbankan syariah.

Indikator lain yang mempengaruhi nilai perusahaan ada pengungkapan terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh perusahaan merupakan bentuk etika bisnis yang mana perusahaan memiliki tanggung jawab pada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) seperti *customer*, karyawan, pemegang saham, pemerintah, dan lainnya.

Semakin tingginya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan *social responsibility* ini merupakan bentuk perhatian perusahaan terhadap pembangunan bersama sehingga perusahaan tersebut dapat dipandang bisa kerjasama yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia mengatur mengatur terkait tanggung jawab sosial (CSR). Dengan adanya kebijakan ini, pelaporan CSR menjadi suatu keharusan yang dilakukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan setiap perusahaan termasuk perbankan syariah. Selanjutnya, *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) kemudian menetapkan standar untuk mengukur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan CSR yang sesuai prinsip syariah dengan menggunakan *index Islamic Social Reporting (ISR)*

Sesuai dengan prinsipnya praktik ISR pada substansi syariah mengungkapkan adanya kegiatan yang berlandaskan prinsip Islam yang dikelompokkan kedalam enam kategori yakni pendanaan investasi, produk jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, serta tata kelola perusahaan. ISR mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap sistem syariah yang dijalankan oleh institusi. Sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata stakeholder.

Dalam penelitiannya, Setiawan (2018) mengungkapkan bahwa emiten syariah yang melakukan pengungkapan ISR mampu menambahkan kepercayaan *Stakeholder* mengenai sistem syariah yang dijalankan oleh perusahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Refani (2022) yang menunjukkan bahwa ISR memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hal yang berbeda ditemukan oleh Rosalina (2019), dan Handayani (2022) yang menunjukkan bahwa ISR belum mampu untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih terdapat inkonsisten terkait pengaruh *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH GREEN BANKING DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH**

## YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JSASA KEUANGAN (PERIODE 2021-2024)”

### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan serta tepat dalam melakukan pembahasan dan mudah dipahami, maka penulis membatasi penelitian ini yang meliputi pada perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan pada periode 2021-2024

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Green banking Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021-2024?
2. Apakah *Islamic Social Reporting Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021- 2024?
3. Apakah *Green banking Disclsoure* dan *Islamic Social Reporting Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021- 2024?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Menguji dan mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021- 2024
2. Menguji dan mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021- 2024
3. Menguji dan mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Islamic Social Reporting Disclosure* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021- 2024

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka ada beberapa manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### **1. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai *Green Banking Disclosure* dan *Islamic Social Reporting Disclosure* pada perbankan syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Islamic Social Reporting Disclosure* terhadap nilai perusahaan

c. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap isu sosial dan lingkungan

d. Bagi Perbankan

Dapat memberikan pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya pengungkapan *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting* yang berdampak pada bidang sosial dan lingkungan pada sektor perbankan.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemikiran yang diharapkan dapat menambah ilmu tentang praktik *Green Banking*, *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan. Selain itu bisa digunakan sebagai bahan kajian ataupun masukan dan menjadi bahan pembandingan untuk penelitian lain yang memiliki *urgensi* yang berbeda, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Teori Green Banking

##### 1. Pengertian *Green Banking*

*Green banking* adalah bentuk tata kelola perusahaan perbankan yang mengacu pada proses bisnis yang peduli terhadap lingkungan, untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan perbankan yang berkelanjutan dan terintegritas dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan<sup>7</sup>. *Green banking* dilaksanakan sejalan dengan akuntansi keberlanjutan telah menjadi topik yang penting untuk dilaksanakan perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan.

*Green banking* terjadi akibat bentuk realisasi dari perwujudan integrasi tiga pilar yang biasa disebut dengan *triple bottom line* yakni suatu perusahaan tidak hanya berfokus pada tanggung jawab keuangan berupa keuntungan laba yang sebesar-besarnya (*profit*) bagi pemegang saham, melainkan juga berfokus kepada tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat.<sup>8</sup>

Prinsip dasar *green banking* adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan

<sup>7</sup> Andre Andika Simanungkalit and Sekar Mayangsari, "Pengaruh Diversifikasi Gender , Kepemilikan Manajerial", *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2.2 (2022), h. 456

<sup>8</sup> Nanang Ari Utomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia", Volume 5, No. 1, (2016), h. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan dan berbagai produk *eco-label*<sup>9</sup>. Upaya tersebut merupakan bentuk wujud kesadaran sebuah bank terhadap resiko kemungkinan terjadinya masalah lingkungan pada proyek yang dibiayainya yang mungkin berdampak *negatif* berupa penurunan reputasi suatu perusahaan.

Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 mengatur terkait pengelolaan lingkungan calon debitur sebagai syarat pengajuan pinjaman kepada bank memberikan dasar bagi praktik *Green Banking* di Indonesia. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga turut mendukung implementasi *green banking* dengan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, peraturan ini mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten dan institusi public menyediakan sumber pendanaan yang memadai untuk pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim.

Ada beberapa faktor yang mendorong perbankan untuk memperhatikan lingkungan antara lain yaitu:

- a) Tuntutan dari nasabah
- b) Regulasi dan kebijakan pemerintah

<sup>9</sup> Hanif, dkk, "*Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*", *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2022), h. 91.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Resiko lingkungan
- d) Terbatasnya kekayaan alam
- e) Efisiensi biaya
- f) Investasi yang berkelanjutan

Berdasarkan prinsip islam, ajakan untuk menjaga lingkungan sudah banyak disebutkan didalam Al-Qur'an, salah satunya yaitu tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”* (QS. Al-A'raf ayat 56)<sup>10</sup>

Selain itu, manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan sebagai rasa syukur telah diberikan nikmat oleh Allah SWT. Hal ini sudah tercatat didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 11 yang berbunyi:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

*“Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!”, mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.”* (QS. Al-Baqarah ayat 11)<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), h. 157

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 3

Didalam *green banking* terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan perusahaan dalam menjalankan usahanya agar tetap meningkatkan *sustainability* didalam usahannya. Adapun indikator tersebut berjumlah sebanyak 21 item yang terdapat didalam *annual report bank*. Berikut ini item-item pengungkapan *green banking*

**Tabel II. 1**  
**Indikator Green Banking Disclosure**

| No                            | INDIKATOR PENGUNGKAPAN GREEN BANKING                                  |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>A. General Disclosures</b> |                                                                       |
| GRI 2                         | 1 Rincian organisasi                                                  |
|                               | 2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi    |
|                               | 3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan                      |
|                               | 4 Penyajian kembali informasi                                         |
|                               | 5 Penjamin eksternal                                                  |
|                               | 6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya                |
|                               | 7 Tenaga kerja                                                        |
|                               | 8 Pekerja yang bukan pekerja langsung                                 |
|                               | 9 Struktur dan komposisi tata kelola                                  |
|                               | 10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi               |
|                               | 11 Ketua badan tata kelola tertinggi                                  |
|                               | 12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak |
|                               | 13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak                     |
|                               | 14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan    |
|                               | 15 Konflik kepentingan                                                |
|                               | 16 Komunikasi masalah penting                                         |
|                               | 17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi                   |
|                               | 18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi                       |
|                               | 19 Kebijakan remunerasi                                               |
|                               | 20 Proses untuk menentukan remunerasi                                 |
|                               | 21 Rasio kompensasi total tahunan                                     |
|                               | 22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan              |
|                               | 23 Komitmen kebijakan                                                 |
|                               | 24 Menanamkan komitmen kebijakan                                      |
|                               | 25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif                            |
|                               | 26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah           |
|                               | 27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan                             |
|                               | 28 Asosiasi keanggotaan                                               |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                        |    |                                                                                             |
|----------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                        | 29 | Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan                                          |
|                                        | 30 | Perjanjian perundingan kolektif                                                             |
| <b>B. Material Topics</b>              |    |                                                                                             |
| GRI 3: Topik Material                  | 31 | Proses atau panduan untuk menentukan topik material                                         |
|                                        | 32 | Daftar topik material                                                                       |
|                                        | 33 | Manajemen topik material                                                                    |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi               | 34 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan                                  |
|                                        | 35 | Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim               |
|                                        | 36 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya                         |
|                                        | 37 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah                                             |
| GRI 202: Keberadaan Pasar              | 38 | Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional |
|                                        | 39 | Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat                             |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung | 40 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan                                                |
|                                        | 41 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan                                               |
| GRI 204: Praktik Pengadaan             | 42 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal                                                    |
| GRI 205: Anti Korupsi                  | 43 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi                                |
|                                        | 44 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi                         |
|                                        | 45 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil                                     |
| GRI 206: Perilaku Anti Persaingan      | 46 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli         |
| GRI 207: Pajak                         | 47 | Pendekatan terhadap pajak                                                                   |
|                                        | 48 | Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak                                       |
|                                        | 49 | Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak    |
|                                        | 50 | Laporan per negara                                                                          |
| GRI 301: Material                      | 51 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume                                       |
|                                        | 52 | Material input dari daur ulang yang digunakan                                               |
|                                        | 53 | Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya                                            |
| GRI 302: Energi                        | 54 | Konsumsi energi dalam organisasi                                                            |
|                                        | 55 | Konsumsi energi di luar organisasi                                                          |
|                                        | 56 | Intensitas energi                                                                           |
|                                        | 57 | Pengurangan konsumsi energi                                                                 |
| GRI 303: Air Dan Influen               | 58 | Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa                               |
|                                        | 59 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama                                            |
|                                        | 60 | Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air                                       |
|                                        | 61 | Pengambilan air                                                                             |
|                                        | 62 | Pembuangan air                                                                              |
|                                        | 63 | Konsumsi air                                                                                |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                          |    |                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| GRI 304: Keberagaman Hayati              | 64 | Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman 8 hayati tinggi di luar kawasan lindung |
|                                          | 65 | Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati                                                                                           |
|                                          | 66 | Habitat yang dilindungi atau direstorasi                                                                                                                                |
|                                          | 67 | Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi                                                 |
| GRI 305: Emisi                           | 68 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung                                                                                                                                          |
|                                          | 69 | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung                                                                                                                             |
|                                          | 70 | Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya                                                                                                                            |
|                                          | 71 | Intensitas emisi GRK                                                                                                                                                    |
|                                          | 72 | Pengurangan emisi GRK                                                                                                                                                   |
|                                          | 73 | Emisi zat perusak ozon (ODS)                                                                                                                                            |
| GRI 306: Limbah                          | 74 | Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya                                                                                        |
|                                          | 75 | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah                                                                                                                    |
|                                          | 76 | Manajemen dampak signifikan terkait limbah                                                                                                                              |
|                                          | 77 | Timbulan limbah                                                                                                                                                         |
|                                          | 78 | Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir                                                                                                                             |
| GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok    | 79 | Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir                                                                                                                              |
|                                          | 80 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan                                                                                                             |
| GRI 401: Kepegawaian                     | 81 | Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil                                                                                          |
|                                          | 82 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan                                                                                                                        |
|                                          | 83 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu                                     |
| GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja           | 84 | Cuti melahirkan                                                                                                                                                         |
|                                          | 85 | Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional                                                                                                             |
| GRI 403: Kesehatan Dan Keselamatan Kerja | 86 | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                                                        |
|                                          | 87 | Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden                                                                                      |
|                                          | 88 | Layanan kesehatan kerja                                                                                                                                                 |
|                                          | 89 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                 |
|                                          | 90 | Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                                              |
|                                          | 91 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja                                                                                                                                  |
|                                          | 92 | Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis                                                      |
|                                          | 93 | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                            |
|                                          | 94 | Kecelakaan kerja                                                                                                                                                        |
|                                          | 95 | Penyakit Akibat Kerja                                                                                                                                                   |
|                                          | 96 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan                                                                                                                          |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                              |     |                                                                                                                |
|----------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| GRI 404: Pelatihan Dan Pendidikan            | 97  | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan                                 |
|                                              | 98  | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier                      |
| GRI 405: Keanekaragaman Dan Peluang Setara   | 99  | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan                                                                  |
|                                              | 100 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki                                               |
| GRI 406: Nondiskriminasi                     | 101 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan                                                     |
| GRI 407: Perundingan Kolektif                | 102 | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko            |
| GRI 408: Pekerja Anak                        | 103 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak                                     |
| GRI 409: Kerja Paksa                         | 104 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja                     |
| GRI 410: Praktik Keamanan                    | 105 | Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia                               |
| GRI 411: Hak Masyarakat Adat                 | 106 | Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat                                                    |
| GRI 413: Masyarakat Setempat                 | 107 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan                    |
|                                              | 108 | Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat |
| GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok            | 109 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial                                                        |
|                                              | 110 | Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil                                     |
| GRI 415: Kebijakan Publik                    | 111 | Kontribusi politik                                                                                             |
| GRI 416: Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan | 112 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa                              |
|                                              | 113 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa                 |
| GRI 417: Pemasaran Dan Pelabelan             | 114 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa                                                      |
|                                              | 115 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa                                         |
|                                              | 116 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran                                                            |
| GRI 418: Privasi Pelanggan                   | 117 | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan           |

*Sumber: Global Reporting Index, 2021*

## 2. Pengukuran Green Banking

Pengukuran *green banking disclosure* dalam penelitian ini diukur dengan menghitung item yang diungkapkan oleh bank pada laporan tahunan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilainnya dengan menggunakan skala dikotomi, skor 1 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan item *green banking*. Dan skor 0 diberikan apabila bank tidak mengungkapkan item *green banking*. Menurut Bose, dkk. (2018) mengukur *Green Banking Disclosure Index* (GDBI) menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$GDBI = \sum_{i=1}^n di$$

Keterangan:

GDBI = *Green Banking Disclosure Index*

di = jumlah item *green banking* yang diungkapkan

n = jumlah pengungkapan *green banking* yang diharapkan (117)

### 3. Teori Sinyal

Teori sinyal menyatakan bahwa pemilik informasi dapat memberi sebuah sinyal berbentuk informasi terkait kondisi perusahaan kepada investor<sup>13</sup>. Teori ini juga akan berperan untuk mengarahkan pemikiran para investor untuk memiliki opini tertentu terkait sebuah perusahaan, sehingga informasi yang diberikan memiliki pengaruh ataupun dampak yang besar terhadap pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan dimasa depan.

<sup>12</sup> Sudipta Bose "What Drives Green Banking Disclosure ? An Institutional and Corporate Governance Perspective", *Asia Pasific Journal of Management*, 5.2 (2017)

<sup>13</sup> Andre Andika Simanungkalit and Sekar Mayangsari, *Op, Cit*, h. 453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinyal tersebut dapat berupa informasi yang medeskripsikan usaha manajemen untuk mewujudkan kepentingan dari pemegang saham.

Sinyal berupa informasi tersebut akan diolah dan dianalisis oleh para pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan sehingga akan menghasilkan sinyal yang *positif* ataupun sinyal *negatif*. Apabila informasi yang telah diolah dan analisis tersebut menghasilkan sinyal positif maka, para investor meyakini bahwa investasi layak dilakukan diperusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, jika informasi tersebut memberikan sinyal *negatif*, maka hal tersebut akan mempengaruhi terhadap minat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut <sup>14</sup>.

Sejalan dengan teori sinyal, laporan keuangan suatu perusahaan dapat dianggap sebagai suatu media yang dapat digunakan perusahaan untuk memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk mengetahui tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Laporan tahunan, yang berisi berbagai informasi terkait kinerja serta operasional perusahaan juga merupakan media penyampaian sinyal bagi perusahaan. Sehingga dengan adanya laporan keuangan tersebut, investor selaku pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan terkait investasi yang ingin dilakukannya. Dan

<sup>14</sup> Tri Hastuti and RR Karlina Aprilia Kusumadewi, "Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemediasi Efisiensi Bank", *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7.2 (2023), h. 380.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham juga dapat terbantu untuk dapat melihat dan menilai sejauh mana kinerja dan pencapaian pihak manajemen didalam suatu perusahaan.

#### 4. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan penyamaan persepsi mengenai kewajaran dari tindakan suatu entitas berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di tengah lingkungan masyarakat di mana entitas tersebut beraktivitas sehari-hari. Sehingga teori ini menyatakan bahwa perusahaan secara berkesinambungan harus terus menemukan cara bagaimana menjamin operasinya terus berjalan sesuai dengan norma dan batasan aturan yang berlaku dilingkungan perusahaan<sup>15</sup>.

Teori ini muncul karena adanya permasalahan kontak sosial yang terjadi antara entitas dengan lingkungannya, yakni karena adanya sasaran dari entitas yang sejalan dengan nilai yang ada dimasyarakat. Teori ini berkaitan dengan teori *stakeholder*, dalam pandangan teori legitimasi suatu entitas akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya apabila perusahaan menganggap bahwa hal tersebut merupakan yang diharapkan komunitas atau memberikan manfaat bagi *stakeholder*.

Adanya legitimasi dari masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis kedepannya. Legitimasi harus terus mengalami perubahan selaras dengan perubahan yang ada di masyarakat dan

---

<sup>15</sup> Romli and Reza Zaputra, *Op.Cit*, 138

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, dimana perusahaan harus dapat menyeimbangkan perubahan tersebut baik dari segi produk, metode dan tujuan mereka. Legitimasi dapat diperoleh apabila ada kesesuaian antara eksistensi perusahaan tidak mengganggu atau sesuai dengan keberadaan nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan.

Dengan adanya penerimaan dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga laba atau nilai yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat, serta reputasi pun ikut meningkat<sup>16</sup>. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat menjadi bantuan dan dorongan bagi para investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi didalam sebuah perusahaan

## B. Teori Islamic Social Reporting

### 1. Pengertian *Islamic Social Reporting*

Islam merupakan sebuah agama yang secara lengkap telah mengatur segala aspek yang ada dalam lingkup manusia, tak terkecuali dalam urusan tanggung jawab perekonomian. Perbankan syariah sebagai sebuah perusahaan islam tidak hanya bertanggung jawab dalam mengedapankan keuntungan (*profit oriented*) semata, melainkan juga harus mampu mempertanggung jawabkan kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat

<sup>16</sup> Desma Ria, "Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia", *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5.1 (2023), 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perspektif Islam, *social report* adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya<sup>17</sup>.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pernyataan dalam menunjukkan partisipasi jangka panjang dari suatu perusahaan atas suatu masalah tertentu di masyarakat untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik. Transparasi suatu entitas bisnis dapat dilihat melalui informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai kegiatan dan dampak dari aktivitas perusahaan itu sendiri<sup>18</sup>.

Sebuah konsep CSR yang lebih merujuk pada prinsip islami bisa juga disebut dengan *Islamic Social Reporting*<sup>19</sup> Informasi terkait *Islamic Social Reporting* nantinya mampu membantu dalam menambah eksistensi dan citra yang positif dari suatu entitas di mata para stakeholders terutama umat muslim, karena diharapkan informasi yang diungkapkan terkait aspek islami atau syariah mampu menarik dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai suatu

<sup>17</sup> Sofyan Hadinata. *Op,Cit*, h. 80

<sup>18</sup> J Beno, A.P Silen, and M Yanti, "*Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2021*", *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), h. 12.

<sup>19</sup> Refani and Dewi, *Op.Cit*, h. 525

entitas apakah layak atau tidak jika nantinya akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

ISR adalah suatu standar pengungkapan sosial berdasarkan prinsip syariah, artinya jika pengungkapan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah maka, standar yang digunakan haruslah sesuai dengan prinsip syariah pula. CSR pada perbankan syariah diukur dengan menggunakan Indeks ISR, maka dengan hal ini akan terungkap apakah kinerja yang dilakukan sebuah perbankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan apakah hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan bank syariah

*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yaitu lembaga keuangan syariah internasional juga menetapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai standar dalam pelaporan *social responsibility* yang sesuai dengan prinsip syariah. Sesuai dengan prinsipnya ISR pada substansi syariah mengungkapkan kegiatan yang berlandaskan prinsip Islam yang dikelompokkan menjadi enam kategori yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, serta tata kelola perusahaan.

## 2. Pengukuran *Islamic Social Reporting*

Pengungkapan tanggung jawab sosial pada entitas syariah diukur dengan angka *Indeks Islamic Social Reporting* (ISRI) hasil dari *analysis content*, berdasarkan indikator yang telah dikembangkan oleh Othman, dkk. (2009)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari 46 item<sup>20</sup>. Perhitungan ISRI ini menggunakan pendekatan dikotomi yaitu item ISR diberi skor 1 apabila diungkapkan, dan skor 0 apabila tidak mengungkapkan. Kemudian setiap skor dari item dijumlahkan untuk mendapatkan skor keseluruhan dari setiap perusahaan. Rumus perhitungan *Islamic Social Reporting Index* (ISRI) sebagai berikut:

$$ISRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\%$$

Keterangan:

ISRI<sub>j</sub> = *Islamic Social Reporting Index* Perusahaan j

N<sub>j</sub> = Jumlah item untuk perusahaan j

X<sub>ij</sub> = Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi, X<sub>ij</sub> ≤ 46

Berikut pengungkapan ISR berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan oleh Haniffa (2002) dan Othman, dkk. (2009) sebagai berikut:

**Tabel II. 2**  
**Indikator Pengungkapan ISR**

| NO       | INDIKATOR PENGUNGKAPAN ISR                                                           |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A</b> | <b>Pendanaan dan Investasi</b>                                                       |
| 1        | Riba                                                                                 |
| 2        | <i>Gharar</i>                                                                        |
| 3        | Zakat (jumlah dan penerima manfaat)                                                  |
| 4        | Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih |
| 5        | <i>Value Added Statement</i> (VAS)                                                   |
| <b>B</b> | <b>Produk dan Jasa</b>                                                               |
| 6        | Produk yang ramah lingkungan                                                         |
| 7        | Status kehalalan produk                                                              |
| 8        | Kualitas dan keamanan suatu produk                                                   |
| 9        | <i>Costumer complaint</i> (pengaduan nasabah)                                        |
| <b>C</b> | <b>Karyawan</b>                                                                      |
| 10       | Jumlah karyawan                                                                      |

<sup>20</sup> Rohana Othman, "Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia", International Business & Economics Research Journal – April 2010, 9.4, h. 139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|          |    |                                                                                                                                 |
|----------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | 11 | Jam kerja                                                                                                                       |
|          | 12 | Hari libur dan cuti                                                                                                             |
|          | 13 | Tunjangan karyawan                                                                                                              |
|          | 14 | Remunerasi                                                                                                                      |
|          | 15 | Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)                                                               |
|          | 16 | Kesetaraan <i>gender</i>                                                                                                        |
|          | 17 | Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan                                                         |
|          | 18 | Kesehatan dan keselamatan kerja                                                                                                 |
|          | 19 | Lingkungan kerja                                                                                                                |
|          | 20 | <i>Employment of other special</i>                                                                                              |
|          | 21 | Kesejahteraan karyawan                                                                                                          |
|          | 22 | Karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan ibadah di waktu-waktu sholat dan berpuasa di bulan Ramadhan                          |
|          | 23 | Tempat ibadah yang memadai                                                                                                      |
| <b>D</b> |    | <b>Masyarakat</b>                                                                                                               |
|          | 24 | Sedekah, donasi, sumbangan                                                                                                      |
|          | 25 | Wakaf                                                                                                                           |
|          | 26 | <i>Qardh hassan</i>                                                                                                             |
|          | 27 | Sukarelawan dari karyawan                                                                                                       |
|          | 28 | Beasiswa                                                                                                                        |
|          | 29 | Pemberdayaan kerja untuk lulusan sekolah/kuliah                                                                                 |
|          | 30 | Pengembangan generasi muda                                                                                                      |
|          | 31 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin                                                                                    |
|          | 32 | Kepedulian terhadap anak-anak                                                                                                   |
|          | 33 | Kegiatan sosial (kegiatan kemasyarakatan, bencana alam, donor darah, sunatan masal, dan lainnya)                                |
|          | 34 | Mensponsori kegiatan-kegiatan kesehatan, pendidikan, budaya, olahraga, dan hiburan                                              |
| <b>E</b> |    | <b>Lingkungan</b>                                                                                                               |
|          | 35 | Pelesatiran lingkungan                                                                                                          |
|          | 36 | Kegiatan untuk meminimalisasi efek pemanasan global (meminimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan lain-lain) |
|          | 37 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup                                                                                            |
|          | 38 | Sistem manajemen lingkungan                                                                                                     |
| <b>F</b> |    | <b>Tata Kelola Perusahaan</b>                                                                                                   |
|          | 39 | Status kepatuhan syariah                                                                                                        |
|          | 40 | Struktur kepemilikan saham                                                                                                      |
|          | 41 | <i>BOD Structure</i>                                                                                                            |
|          | 42 | Laporan pendataan dan penggunaan dana non-halal                                                                                 |
|          | 43 | Pengungkapan kinerja Komisaris, Direksi, DPS                                                                                    |
|          | 44 | Pengungkapan terdapat perkara hukum/ tidak                                                                                      |
|          | 45 | Kebijakan remunerasi Komisaris, Direksi, DPS                                                                                    |
|          | 46 | Kebijakan anti korupsi ( <i>code of conduct, whistleblowing system, dan lain-lain</i> )                                         |

Sumber: Othman, 2009

## C. Teori Nilai Perusahaan

### 1. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia untuk dijual oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut ingin menjualnya<sup>21</sup>. Tujuan utama perusahaan salah satunya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam periode yang lebih panjang, perusahaan diharapkan mampu mencapai peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Hal tersebut dapat menjadi sinyal baik atas kinerja perusahaan dan pemilik perusahaan memperoleh kesejahteraan dari perusahaan tersebut

Nilai perusahaan yang meningkat merupakan suatu prestasi bagi perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang meningkat maka kesejahteraan pemiliknya juga akan mengalami peningkatan. Pada perusahaan publik, nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham, karena nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Adanya peningkatan harga saham menandakan masyarakat semakin percaya terhadap kinerja perusahaan, sehingga mendorong masyarakat untuk membayarnya lebih tinggi dengan harapan mendapatkan return yang semakin tinggi pula.

Hal ini disebabkan karena memandang bahwa tingginya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena tingginya nilai suatu perusahaan akan menjadi salah satu daya tarik investor untuk dapat

<sup>21</sup> Beno, Silen, and Yanti, *Op.Cit*, h. 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan tertentu. Sehingga akan mendatangkan laba bagi suatu perusahaan, hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya nilai perusahaan digunakan untuk melihat kinerja perusahaan oleh calon investor untuk periode yang akan datang <sup>22</sup>.

Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

- a) Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyek laba
- b) Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas
- c) Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen
- d) Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva
- e) Pendekatan harga saham
- f) Pendekatan *economic value added*

## 2. Indikator Mengukur Nilai Perusahaan

Menurut I made Sudana, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

---

<sup>22</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Fungsi dari *Price to Book Value* adalah untuk melihat apakah saham yang dijual di harga yang mahal, rendah atau masih dalam batas wajar menurut rata-rata historisnya. Selain itu juga untuk menentukan tinggi rendahnya harga saham berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode selanjutnya.

*Price to Book Value* (PBV) biasanya digunakan untuk menilai harga saham oleh perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdananya (*Initial Public Offering*). PBV memiliki beberapa kelebihan antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Nilai buku mempunyai ukuran yang relatif stabil, dan dapat dibandingkan dengan harga pasar
- 2) Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan

<sup>23</sup> Fenty Fauziah, "Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris", (Samarinda: Pustaka Horizon, 2017), h. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Perusahaan yang nilai *earning negatif* tidak dapat dinilai dengan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dihitung dengan PBV.

Perhitungan PBV sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

b) *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. Rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c) *Tobin's Q*

*Tobin's Q* ditemukan oleh James Tobin tahun 1969 seorang pemenang nobel dari Amerika Serikat. *Tobin's Q* merupakan nilai pasar dari asset perusahaan dengan biaya penggantian. *Tobin's Q* dihitung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai pasar dari saham dan hutang yang beredar.<sup>24</sup> Apabila harga saham meningkat maka nilai pasar perusahaan pula akan meningkat. Pengukuran Tobin's Q memfokuskan pada kreditur yang berkaitan dengan sumber pembiayaan aktivitasnya karena pinjaman yang diberikan tidak hanya dilihat dari investor yang berinvestasi dalam bentuk saham.

Tobin's Q berfungsi sebagai indikator dari nilai perusahaan dalam perspektif pemegang saham. Fauziah menginterpretasikan Tobin's Q sebagai berikut:

- 1) Tobin's  $Q < 1$ , menandakan bahwa saham dalam kondisi under value. Dapat diartikan manajemen gagal dalam mengelola aktiva perusahaan dan mempunyai potensi pertumbuhan investasi yang rendah
- 2) Tobin's  $Q = 1$ , menandakan bahwa saham dalam kondisi average. Dapat diartikan manajemen stagnan dalam mengelola aktiva dan potensi pertumbuhan investasinya tidak tumbuh.
- 3) Tobin's  $Q > 1$ , menandakan bahwa saham dalam kondisi over value. Dapat diartikan manajemen berhasil mengelola aktiva perusahaan dan memiliki peluang pertumbuhan investasi yang tinggi.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus perhitungan Rasio Tobin's Q adalah:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Keterangan:

Tobin's Q = nilai perusahaan

MVE = nilai pasar dari jumlah lembar saham beredar

D = Debt (nilai total kewajiban perusahaan)

TA = nilai buku dari total asset perusahaan

#### D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya ialah<sup>25</sup>:

1. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan ialah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

2. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial ialah suatu kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang mana pihak manager diharapkan akan bertindak sesuai

<sup>25</sup> Rismawandi, "Faktor Penentu Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 4.2 (2024), h. 164

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keinginan pemilik atau pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan<sup>26</sup>.

3. Umur perusahaan

Umur dalam suatu perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, baik menunjukkan tentang apa yang sedang dan yang akan di raih kedepannya bagi perusahaan<sup>27</sup>

4. Profitabilitas

Profitabilitas ialah suatu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan selama periode tertentu serta memberiakan gambarkan terkait efektifitas manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan.

**E. Penelitian Terdahulu**

**Tabel II. 3**  
**Penelitian Terdahulu**

| NO | NAMA                    | JUDUL                                                                                                                                                                                            | JENIS                                                                                  | HASIL                                                                                                  | PERBEDAAN                                                         |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1  | Zulfa Eza Sabila (2023) | Pengaruh <i>green banking disclosure, islamic social reporting disclosure</i> terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh mekanisme <i>corporate governance</i> (studi pada bank umum syariah yang | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>green banking</i> dan <i>islamic social reporting</i> secara | Tahun penelitian, jumlah sample penelitian, dan variabel moderasi |

<sup>26</sup> Temmy Setiawan, Venona, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Untuk Saham Terindeks Lq 45" Own. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, (2023), h. 1137–1148

<sup>27</sup> Jihan Hasan, Rinny Meidiyustiani, "Pengaruh Profitabilitas, Modal Kerja, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Riset. Ilmu Manajemen. Bisnis dan Akuntansi*", vol. 2, no. 3, (2024), h.397–423

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |                                                       |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                      |                                                               |
|---|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|   |                                                       | terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022)                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                        | simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan                                                                                                                                                                       |                                                               |
| 2 | Tri Hastuti dan RR Karlina Aprilia Kusumade wi (2023) | Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemediasi Efisiensi Bank                                                                                       | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis berdasarkan model SEM-PLS ( <i>Structural Equation Modeling based on Partial Least Square</i> ).                                                      | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>green banking</i> dan efisiensi bank berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>green banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi bank | Tahun Penelitian, Jumlah Penelitian, Variabel X2              |
| 3 | Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka (2023)               | Analisis pengaruh <i>green banking</i> dan rasio kecukupan modal terhadap pertumbuhan <i>profitabilitas</i> dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pengukuran data sekunder untuk menguji pengaruh <i>green banking</i> , dan kecukupan modal dengan kepemilikan insstitusional sebagai variabel moderasi | Hasil Penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa <i>green banking</i> tidak berpengaruh <i>negatif</i> terhadap pertumbuhan <i>profitabilitas</i> bank syariah diindonesia                                        | Tahun penelitian, Jumlah sample penelitian, variabel X2 dan Y |
| 4 | Limfanni Poh Chieng (2023)                            | Pengaruh <i>financial performance, firm age, firm size</i> dan institusional terhadap <i>green banking</i> pada sektor perbankan diindonesia periode 2017-2021         | Penelitian ini menggunakan metode kuantittatif dengan meneliti pengaruh antar variabel dengan membanding                                                                                                               | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bank diindonesia sudah mampu untuk menerapkan prinsip <i>green banking</i>                                                                                                    | Tahun penelitian, analisis data, variabel X1, X2, dan X3      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

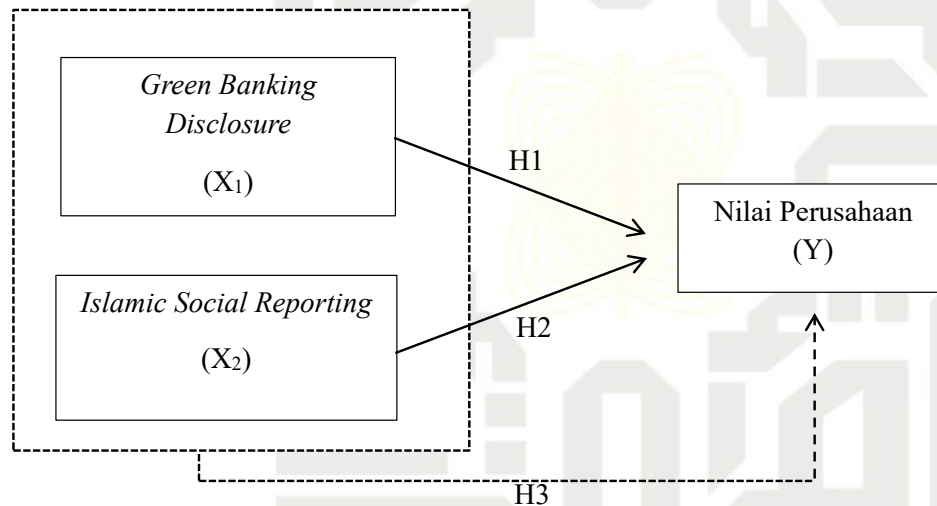
|   |                                |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                  |
|---|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|   |                                |                                                                                                                                                                                        | kan 2 model penelitian                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                  |
| 5 | Aghnina Auliani Hastuti (2024) | Pengaruh penerapan <i>green banking</i> , ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan perbankan terhadap <i>profitabilitas</i> pada bank umum syariah periode 2020-2022                    | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif                                            | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapatnya pengaruh antara <i>green banking</i> terhadap <i>profitabilitas</i> perbankan syariah                                                                          | Tahun penelitian, jumlah sample penelitian, variabel X2, X3      |
| 6 | Mufid Nur Falahi (2022)        | Pengaruh <i>islamic corporate governance</i> dan <i>islamic social reporting</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2020     | Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda. | Hasil penelitian ini adalah membuktikan bahwa <i>islamic social reporting</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan                                                                                                     | Lokasi penelitian, tahun penelitian, variabel X1                 |
| 7 | Saskya Rosiana Nurfitri (2023) | Pengaruh pengungkapan <i>islamic social reporting</i> (ISR), <i>islamic corporate governance</i> (ICG), NPF terhadap kinerja keuangan Bank umum Syariah di Indonesia (tahun 2018-2022) | Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda  | Hasil penelitian ini adalah membuktikan bahwa <i>islamic social reporting</i> secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diukur dengan rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) | Tahun penelitian, jumlah sample penelitian, variabel X2, X3, X4, |

Sumber: Penelitian Terdahulu

## F. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir bertujuan untuk mempermudah dan memahami persoalan yang sedang diteliti secara mengarah penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel independen, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Penelitian Terdahulu

Keterangan: — Parsial

- - - Simultan

## G. HIPOTESIS

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Hipotesis 1**

H0 : tidak ada pengaruh signifikan antara *Green Banking* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah

H1 : ada pengaruh signifikan antara *Green Banking* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah

**2. Hipotesis 2**

H0 : tidak ada pengaruh signifikan antara *Islamic Social Reporting* (ISR) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah

H1 : ada pengaruh signifikan antara *Islamic Social Reporting* (ISR) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah

**3. Hipotesis 3**

H0 : tidak ada pengaruh signifikan antara *Green Banking, Islamic Social Reporting* (ISR) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah

H1 : ada pengaruh signifikan antara *Green Banking, Islamic Social Reporting* (ISR) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif verifikatif*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan melihat bagaimana hubungan antar variabel<sup>28</sup>. Metode Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau mendeskripsikan peristiwa yang ada pada saat ini atau masa lampau<sup>29</sup>. Metode verifikatif ini digunakan untuk menunjukan hipotesis diterima atau ditolak dengan cara menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika. Adapaun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang sudah dipublikasikan dan diunduh dari website resmi masing-masing bank umum syariah dan website otoritas jasa keuangan (OJK).

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini menggunakan data panel yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menunjukan perkembangan objek yang diteliti. Penelitian ini

<sup>28</sup> Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Kencana, 2017), h. 33

<sup>29</sup> Adhi Kusumastuti, “*Metode penelitian Kuantitatif*” (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2020), h. 7

dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). waktu penelitian yang dilakukan yaitu Bulan Januari-Juni 2025.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kesatuan dari objek yang akan diteliti seperti orang, benda, nilai, peristiwa ataupun hal-hal yang terjadi<sup>30</sup>. Singkatnya, populasi diartikan sebagai sekelompok individu yang mempunyai karakter tertentu dalam suatu penelitian<sup>31</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2024.

**Tabel III. 1**  
**Bank Umum Syariah**

| No | Nama Bank                     |
|----|-------------------------------|
| 1  | PT. BPD Riau Kepri Syariah    |
| 2  | PT. BPD Aceh Syariah          |
| 3  | PT. Bank Aladin Syariah       |
| 4  | PT. Bank Central Asia Syariah |
| 5  | PT. Bank KB Bukopin Syariah   |
| 6  | PT. Bank Mega Syariah         |
| 7  | PT. Bank Muamalat             |
| 8  | PT. Bank Nano Syariah         |
| 9  | PT. Bank NTB Syariah          |
| 10 | PT. Bank Panin Dubai Syariah  |
| 11 | PT. Bank Syariah Indonesia    |

<sup>30</sup> Ibid, h. 8

<sup>31</sup> Muslich Anshori, dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Surabaya: Airlangga University Pers, 2017), h. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                              |
|----|----------------------------------------------|
| 12 | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 13 | PT. Bank Victoria Syariah                    |
| 14 | PT. BPD BJB Syariah                          |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025

Sampel adalah bagian karakteristik yang ada dalam populasi<sup>32</sup>. Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel didasarkan pada ciri-ciri atau dengan pertimbangan tertentu<sup>33</sup>. Adapun kriteria dalam pengambilan sampelnya yaitu:

**Tabel III. 2**  
**Tahap Pengambilan Keputusan**

| No                         | Keterangan                                                                                      | Jumlah Bank |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1                          | Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2021-2024                            | 14          |
| 2                          | Perusahaan bank syariah yang menerbitkan laporan keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) | 12          |
| 3                          | Perusahaan bank syariah yang menerbitkan laporan keuangan ( <i>annual report</i> )              | 14          |
| Sample bank syariah        |                                                                                                 | 12          |
| Periode penelitian 4 tahun |                                                                                                 |             |

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup> Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder", (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 sampel perusahaan Perbankan Syariah yaitu PT. BPD Riau Kepri Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Central Asia Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Aladin Syariah, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank KB Bukopin Syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. BJB Syariah, dan PT. Bank Victoria Syariah.

**D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan objek dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya<sup>34</sup>. Secara sederhana, variabel diartikan sebagai konsep yang memiliki nilai lebih dari satu.

**Tabel III. 3**  
**Variabel dan Indikator**

| No | Variabel                  | Definisi                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                      | Skala                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Green Banking</i> (X1) | Green banking adalah tata kelola perusahaan perbankan yang mengacu pada proses bisnis yang peduli terhadap lingkungan, untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan | Indikator <i>green banking</i> disclosure menggunakan item yang diungkapkan oleh <i>Global Reporting Index</i> | Skala pengukuran menggunakan skala dikotomi, skor 1 diberikan apabila bank mengungkapkan item <i>green banking</i> , dan skor 0 diberikan apabila bank tidak melakukan pengungkapan item <i>green banking</i> . Rumus untuk mengkitung pengungkapan <i>green banking</i> |

<sup>34</sup> Anshori, *Op,Cit*, h. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |                                      |                                                                                               |                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      | perbankan yang berkelanjutan dan terintegritas dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan    |                                                                                                                     | $GBDI = \sum_{i=1}^n di$ <p>Keterangan:<br/>           GBDI: <i>Green banking disclosure index</i><br/>           di: jumlah indikator yang diungkapkan<br/>           n: jumlah pengungkapan indikator <i>green banking</i> yang diharapkan (n=117)</p> <p>Total dari nilai <i>green banking disclosure index</i> kemudian selanjutnya diubah ke dalam bentuk rasio dengan melakukan pembagian dengan total indikator pengungkapan <i>green banking</i> yaitu sebanyak 117 indikator</p> |
| 2 | <i>Islamic Social Reporting (X2)</i> | Islamic social reporting adalah suatu standar pengungkapan sosial berdasarkan prinsip syariah | Pada penelitian ini pengungkapan ISR menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Haniffa (2002) dan Othman (2010). | <p>Skala pengukurannya menggunakan skala dikotomi Perhitungan ISR indeks menggunakan rumus sebagai berikut:</p> $ISRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\%$ <p>Keterangan:<br/>           ISRI<sub>j</sub>: <i>Islamic social reporting index</i> perusahaan j<br/>           N<sub>j</sub>: Jumlah Item untuk perusahaan j<br/>           X<sub>ij</sub>: jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi (X<sub>ij</sub> ≤ 46)</p>                                                           |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |                      |                                                                                                                       |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Nilai perusahaan (Y) | Nilai perusahaan adalah harga yang tersedia untuk dijual oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut ingin menjualnya | Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> | <p>Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> yang menunjukkan prospek perkembangan perusahaan dengan membandingkan antara harga saham dengan laba saham. Rumus <i>Price Earning Ratio (PER)</i> yaitu:</p> $PER = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ <p>Keterangan:<br/>           PER: <i>Price Earning Ratio</i>.<br/>           Harga pasar: harga saham jika IPO.<br/>           Laba Saham: Laba tahun berjalan – saham beredar.</p> |
|---|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**E Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu metode pengumpulannya menggunakan data sekunder yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Perolehan data sekunder menggunakan *content analysis* atau menganalisis berbagai informasi yang disajikan oleh media atau dokumen<sup>35</sup> yang tertera diwebsite bank umum syariah masing-masing maupun terdapat di Otoritas Jasa Keuangan.

<sup>35</sup> Nanang Martono, *Op,Cit*, h. 80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari dokumen seperti buku, surat kabar, jurnal, laporan kegiatan, hasil studi, dan lain-lain<sup>36</sup>. Sumber utama data dalam analisis ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada tahun 2021- 2024 melalui website resmi masing-masing bank umum syariah dan otoritas jasa keuangan

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan teknik analisis data yang mendasar untuk menerangkan bagaimana data terkumpul sebagaimana adanya. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis statistik untuk analisis data digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi<sup>37</sup>. Pengujian statistika deskriptif menggunakan program Eviews versi 12. Statistika deskriptif ini dengan melihat nilai *mean*, standar deviasi, nilai *maksimum*, dan nilai *minimum*.

<sup>36</sup>Kusumastuti, *Op,Cit*, h. 10

<sup>37</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), h. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini valid, tidak terdapat bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas<sup>38</sup>. Namun pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS (*Ordinary Least Squares*) di gunakan, melainkan yang dipakai hanyalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas saja yang diperlukan<sup>39</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal. Uji *Jarque-Bera* didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic* dan menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*. Analisis pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai Chi Squares hitung < Chi Squares tabel atau probability Jarque-Bera > taraf signifikansi, maka tidak menolak H0 atau residual mempunyai distribusi normal, demikian sebaliknya jika

<sup>38</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 75

<sup>39</sup> Runggu Basmandala Napitupulu, “*Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data Dengan SPSS – STATA – EVIEWS*”, (Medan: Madenaterra, 2021) h. 120

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai Chi-Squares hitung  $>$  Chi Squares tabel atau probability Jarque-Bera  $<$  taraf signifikansi, maka menolak  $H_0$  atau residual tidak mempunyai distribusi normal.<sup>40</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Pengukuran uji multikolinearitas dilakukan dengan metode korelasi berpasangan karena dengan metode tersebut peneliti dapat melihat secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat. Pengambilan keputusan menggunakan metode ini adalah jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $< 0,85$  maka tidak menolak  $H_0$  atau tidak terjadi masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $> 0,85$  maka menolak  $H_0$  atau terjadi masalah multikolinieritas.<sup>41</sup>

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Artinya apabila terdapat perbedaan varian residual dari semua pengamatan maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika varian

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 140

<sup>41</sup> *Ibid*, h.141

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual tetap maka dinamakan homokedastisitas. Uji heterokedasitas dalam penelitian ini menggunakan uji park. Uji park yaitu dilakukan dengan cara meregresikan nilai logaritma natural dari residual kaudarat ( $\text{Lne}2$ ) dengan variabel bebas. Kriteria pegujiannya yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan ruang dan waktu. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari masalah autokorelasi. Apabila terjadi autokorelasi maka persamaan ini tidak layak untuk digunakan dalam memprediksi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi. Dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi lebih dari satu variabel independen (terhadap

variabel dependen secara parsial ataupun simultan. Persamaan analisis regresi linear berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ GBDI} + \beta_2 \text{ ISR} + e$$

Keterangan:

|                    |                                         |
|--------------------|-----------------------------------------|
| Y                  | = Nilai Perusahaan                      |
| $\alpha$           | = Konstanta                             |
| GBDI               | = <i>Green banking</i> Disclosure Index |
| ISR                | = Islamic Social Reporting Disclosure   |
| $\beta_1, \beta_2$ | = Koefisien regresi berganda            |
| e                  | = error penelitian                      |

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kontribusi dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji F yaitu dengan melihat nilai T Statistik dalam uji simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Uji hipotesisi ini diukur dengan kriteria:<sup>42</sup>

- 1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Atau dapat disimpulkan semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 79

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi secara parsial (Uji T) digunakan untuk mengamati kontribusi masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada hasil Uji Regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), adapun kriterianya sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

5. Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan nilai yang digunakan untuk menguji besarnya peran variabel independen terhadap variasi variabel dependen (Kurniawan dan Yuniarto, 2016). Koefisien determinasi dapat dilihat

---

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 80

dari nilai *adjusted R-square* ( $R^2$ ) , nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 – 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 menunjukan menunjukan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 artinya menerangkan variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar dalam membaca variabel dependen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis diatas, kesimpulan mengenai pengaruh *Green Banking Dan Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2024 adalah sebagai berikut

1. *Green Banking* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2024, dimana berdasarkan hasil pengujian kenaikan 1% pengungkapan *Green Banking* akan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 58,694%
2. *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2024. Hal ini disebabkan karena pengungkapan *Islamic Social Reporting* masih bersifat sukarela atau tidak diwajibkan sehingga menyebabkan pengungkapannya informasi yang diberikan tidak maksimal.
3. *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2024. Pada uji Simultan diperoleh nilai sebesar  $0,018206 > 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa pelaksanaan *Green Banking* dan *Islamic Social Reporting* dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah dihasilkan, terdapat saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dapat membuat peraturan mengenai kewajiban pengungkapan *Islamic Social Reporting* terkhusus bagi perusahaan disektor keuangan, sehingga hal ini dapat menjadi tambahakan keberagaman informasi bagi para investor untuk mendapatkan informasi yang lebih bervariasi untuk mengambil keputusan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, memperluas sampel penelitian seperti menambah tahun penelitian, atau memperluas sektor perusahaan ke sektor yang lainnya selain bank umum syariah serta menggunakan metode penelitian yang berbeda.
3. Bagi bank syariah diharapkan dapat terus meningkatkan dan menjaga kinerja serta pelaporan tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan seperti pengungkapan green banking dan ISR. Hal ini dilakukan agar menjaga perusahaan untuk tetap berkelanjutan, diperlukan upaya menjaga keseimbangan antara perusahaan, lingkungan serta masyarakat disekitarnya

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anshori, M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Pers, 2017.
- Fauziah, F. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon, 2017.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Kusumastuti, A. *Metode penelitian Kuantitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2020.
- Martono, N. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Noor, J. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2018.

### B. Jurnal

- Meena, R. Green Banking as Initiative for Sustainable Development. *Global Journal of Managemnet and Business Studies*, (2013), 1181-1186.
- Othman, R. Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal – April 2010*, (2010), 135-144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Benno, J, A.P Silen, and M Yanti, 'Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2021', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12
- Bose, Sudipta, Habib Zaman Khan, Afzalur Rashid, and Shajul Islam, 'What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective.', *Asia Pasific Journal of Management*, 5.2 (2017) <<https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>.Electronic>
- Hadinata, Sofyan, 'Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2019), 72 <<https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>>
- Hastuti, Tri, and RR Karlina Aprilia Kusumadewi, 'Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemediasi Efisiensi Bank', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7.2 (2023), 380–93 <<https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18312>>
- Putri, Denny Kurniawan & Sastya, 'GREEN BANKING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2022), 86–99
- Refani, Risti, and Veni Soraya Dewi, 'Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi', *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2020,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

524–33

<<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4680/2128>>

Ria, Desma, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto, and Adib Fachri, 'Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia', *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5.1 (2023), 1  
<<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17195>>

Romli, Romli, and Ali Rahman Reza Zaputra, 'Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI', *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18.2 (2022), 36–59  
<<https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>>

Simanungkalit, Andre Andika, and Sekar Mayangsari, 'Pengaruh Diversifikasi Gender , Kepemilikan Manajerial', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2.2 (2022), 451–66  
<<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14472/8436>>

Winarto, Wahid Wachyu Adi, Tri Nurhidayah, and Sukirno Sukirno, 'Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.2 (2021), 12–22  
<<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>>

Selawati. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol 6, No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

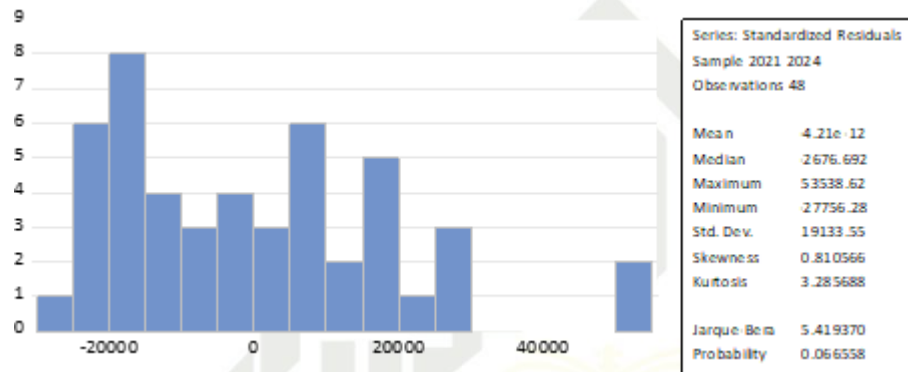
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jihan Hasan, R. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, dan ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMLA)*, 397
- Rismawandi. (2024). Faktor Penentu Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 164.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Temmy Setiawan, V. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Untuk Saham Terindeks LQ45. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1137.
- Handayani. (2022). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kurniawan. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Discloure dengan Mekanisme Kontrol Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol 16, No 1.
- Nuzanah. (2022). Pengaruh Green Banking Disclousure Dan Corporate Social Responsibility Disclousre Terhadap Firm Value (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019).

## LAMPIRAN

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



#### 2. Uji Multikolinearitas

|     | GRB      | ISR      |
|-----|----------|----------|
| GRB | 1.000000 | 0.638844 |
| ISR | 0.638844 | 1.000000 |

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 210.3847    | 226.3872   | 0.929313    | 0.3577 |
| GRB      | 369.3860    | 242.0364   | 1.526159    | 0.1340 |
| ISR      | -374.9258   | 384.8177   | -0.974295   | 0.3351 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Pemilihan Model

### 1. Model *Fixed Effect*

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                                     | 245.8877    | 258.4826              | 0.951274    | 0.3482 |
| GRB                                   | 276.2913    | 262.7759              | 1.051433    | 0.3005 |
| ISR                                   | -373.5231   | 435.6326              | -0.857427   | 0.3972 |
| Effects Specification                 |             |                       |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |        |
| R-squared                             | 0.800393    | Mean dependent var    | 124.2529    |        |
| Adjusted R-squared                    | 0.724073    | S.D. dependent var    | 238.5215    |        |
| S.E. of regression                    | 125.2924    | Akaike info criterion | 12.73767    |        |
| Sum squared resid                     | 533738.3    | Schwarz criterion     | 13.28344    |        |
| Log likelihood                        | -291.7041   | Hannan-Quinn criter.  | 12.94392    |        |
| F-statistic                           | 10.48730    | Durbin-Watson stat    | 1.846416    |        |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000    |                       |             |        |

### 2. Model *Random Effect*

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                     | 210.3847    | 226.3872           | 0.929313    | 0.3577 |
| GRB                   | 369.3860    | 242.0364           | 1.526159    | 0.1340 |
| ISR                   | -374.9258   | 384.8177           | -0.974295   | 0.3351 |
| Effects Specification |             |                    |             |        |
|                       |             | S.D.               | Rho         |        |
| Cross-section random  |             | 211.1623           | 0.7396      |        |
| Idiosyncratic random  |             | 125.2924           | 0.2604      |        |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.053774    | Mean dependent var | 35.34008    |        |
| Adjusted R-squared    | 0.011719    | S.D. dependent var | 124.4296    |        |
| S.E. of regression    | 123.6984    | Sum squared resid  | 688558.0    |        |
| F-statistic           | 1.278664    | Durbin-Watson stat | 1.448436    |        |
| Prob(F-statistic)     | 0.288329    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.093732    | Mean dependent var | 124.2529    |        |
| Sum squared resid     | 2423314.    | Durbin-Watson stat | 0.411557    |        |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Model *Commomd Effect*

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | 219.1333    | 202.0170              | 1.084727    | 0.2838 |
| GRB                | 704.4504    | 281.2956              | 2.504307    | 0.0160 |
| ISR                | -602.1255   | 407.7458              | -1.476718   | 0.1467 |
| R-squared          | 0.122747    | Mean dependent var    | 124.2529    |        |
| Adjusted R-squared | 0.083758    | S.D. dependent var    | 238.5215    |        |
| S.E. of regression | 228.3141    | Akaike info criterion | 13.75978    |        |
| Sum squared resid  | 2345730.    | Schwarz criterion     | 13.87673    |        |
| Log likelihood     | -327.2348   | Hannan-Quinn criter.  | 13.80398    |        |
| F-statistic        | 3.148235    | Durbin-Watson stat    | 0.460102    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.052519    |                       |             |        |

### C. Hasil Uji Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 10.493351 | (11,34) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 71.061434 | 11      | 0.0000 |

#### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.862266          | 2            | 0.6498 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 32.60084<br>(0.0000) | 1.632800<br>(0.2013)  | 34.23364<br>(0.0000)  |
| Honda                | 5.709714<br>(0.0000) | -1.277811<br>(0.8993) | 3.133829<br>(0.0009)  |
| King-Wu              | 5.709714<br>(0.0000) | -1.277811<br>(0.8993) | 1.510426<br>(0.0655)  |
| Standardized Honda   | 6.597155<br>(0.0000) | -1.065625<br>(0.8567) | 0.752893<br>(0.2258)  |
| Standardized King-Wu | 6.597155<br>(0.0000) | -1.065625<br>(0.8567) | -0.717575<br>(0.7635) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 32.60084<br>(0.0000)  |

### D. Uji Regresi Linear Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 96.99562    | 185.0334   | 0.524206    | 0.6027 |
| X1       | 586.9471    | 202.9135   | 2.892597    | 0.0059 |
| X2       | -319.6800   | 319.9093   | -0.999283   | 0.3230 |

### E. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 96.99562    | 185.0334   | 0.524206    | 0.6027 |
| X1       | 586.9471    | 202.9135   | 2.892597    | 0.0059 |
| X2       | -319.6800   | 319.9093   | -0.999283   | 0.3230 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.163095 |
| Adjusted R-squared | 0.125899 |
| S.E. of regression | 105.0105 |
| F-statistic        | 4.384780 |
| Prob(F-statistic)  | 0.018206 |

## F. Uji Koefisien Determinasi

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.163095 | Mean dependent var | 41.91184 |
| Adjusted R-squared | 0.125899 | S.D. dependent var | 112.3187 |
| S.E. of regression | 105.0105 | Sum squared resid  | 496224.5 |
| F-statistic        | 4.384780 | Durbin-Watson stat | 1.564658 |
| Prob(F-statistic)  | 0.018206 |                    |          |